

LITERATURE REVIEW

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Perawat Dalam Melaksanakan *Evidence-Based Practice* (EBP): A Literature Review

Factors Related to the Nurse Readiness for Implementation of Evidenced-based practice (EBP): A Literature Review

Elifa Ihda Rahmayanti* | Kusrini S. Kadar | Ariyanti Saleh

Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar
Jalan. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 0411-586296
Email: rahma.elifa@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Article history

Received: August 13, 2018
Revised: November 5, 2018
Accepted: April 2, 2019

Keywords

Evidence-Based Practice, Pelaksanaan, Kesiapan, Keperawatan

ABSTRACT

Introduction: *Evidence-based Practice (EBP) functions integrally in health services as an ideal problem-solving approach, and it emphasizes on the application of the best research in making health care decisions. Several factors strongly influence the ability of nurses to conduct EBP. Objective:* This study aimed to identify factors related to the readiness of nurses in the implementation of EBP. **Method:** This study was a literature review using several articles related to the theme taken from the database of electronic publications such as Pubmed, SAGE Journal, ProQuest, and Science Direct. **Result:** The results of this study showed that 12 journals met with the inclusion criteria. There were six journals described that attitudes and beliefs, knowledge and skills, workplace cultures, information needs, education levels, work experiences, and ages are the things that can determine the readiness of nurses in the application of EBP. Furthermore, five different journals showed that the challenges in the EBP implementation are workplace cultures and organizations, lack of human resources, lack of time, lack of internet access, lack of knowledge and skills, and workload. Moreover, one journal concluded that the need for training and guidance for nurses to improve their knowledge and skills about EBP. **Conclusion:** In conclusion, knowledge, and skills, attitudes, and beliefs regarding EBP are the most important factors for nurses in implementing EBP. However, the main inhibitory factors of the EBP implementation are workplace cultures and organizations that are resistant to change.

Jurnal Keperawatan is a peer-reviewed journal published by the School of Nursing at the Faculty of Health Science, University of Muhammadiyah Malang (UMM), and affiliate with the Indonesia National Nurse Association (INNA) of Malang.

This is an open-access article under the [CC-NC-SA](#) license

Website: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan>

Email: jurnal.keperawatan@umm.ac.id

1. Pendahuluan

Evidenced-based practice (EBP) berperan secara integral dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi dan telah diakui secara internasional sebagai pendekatan problem solving yang ideal serta menekankan pada penerapan penelitian terbaik, membantu profesional kesehatan tetap *up to date* dan membuat keputusan perawatan kesehatan yang lebih baik (Stokke, Olsen, Espehaug, & Nortvedt, 2014; Chang & Crowe, 2011). EBP merupakan landasan

praktik keperawatan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas perawatan pasien ([American Academy of Nursing, 2016](#)).

Secara internasional, *World Health Organization*(WHO) dan Komisi Eropa menekankan bahwa layanan kesehatan dan sosial harus didasarkan pada bukti penelitian terbaik ([WHO, 2018](#)). Praktik pelaksanaan EBP telah dilakukan oleh sebagian besar rumah sakit di negara-negara Eropa, Australia, dan Amerika serta Asia khususnya Taiwan ([Pereira, Salvi, & Verloo, 2017](#); [Stokke et al., 2014](#); [Weng et al., 2013a](#); [Cruz et al., 2016](#)), karena terdapat kurikulum tentang EBP yang diterapkan sejak bangku perkuliahan ([Finotto, Carpanoni, Turrone, Camellini, & Mecugni, 2013](#); [Cruz et al., 2016](#); [Stichler, Fields, Kim, & Brown, 2011](#)).

Di Indonesia, secara menyeluruh praktik pelaksanaan EBP belum terimplementasi disemua rumah sakit. Dari studi sebelumnya yang dilakukan oleh [Elysabeth, Libranty, & Natalia, \(2014\)](#) tentang hubungan tingkat pendidikan perawat dengan kompetensi aplikasi EBP di RS Siloam Kebun Jeruk menyebutkan bahwa hanya sebagian kecil perawat yang memiliki kompetensi dalam mengaplikasikan EBP. Sementara, penelitian yang dilakukan oleh [Oktiayuliandri, \(2015\)](#) mengemukakan bahwa penerapan EBP telah diterapkan di RSUP Dr. M. Djamil Padang sejak tahun 2012 namun belum maksimal, hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian tentang pengetahuan dan sikap perawat dalam penerapan EBP diruang rawat inap RSUP Dr. M. Djamil didapatkan bahwa sebagian perawat memiliki pengetahuan yang kurang tentang EBP namun memiliki sikap positif terhadap EBP. [Sandofa, Rudini, & Fitri, \(2016\)](#) mengemukakan bahwa sebagian perawat ICU di RSUD Raden Mattheher Jambi memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang EBP dan berpendapat bahwa EBP penting pada praktek perawatan klinis namun sebagian dari mereka tidak dapat menilai secara kritis sebuah karya ilmiah.

Pemanfaatan hasil penelitian dalam EBP telah tertuang pada Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan Pasal 2 poin b menyatakan bahwa praktik keperawatan harus berasaskan nilai-nilai ilmiah, artinya bahwa praktik keperawatan harus berdasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh baik melalui penelitian, pendidikan maupun pengabdian atau pengalaman praktik ([Kemenkopmk, 2014](#)). Namun demikian, banyak keputusan perawatan kesehatan masih didasarkan pada praktik tradisional, asumsi, pengalaman pribadi dan pendapat serta keterampilan individu ([Azmoode, Farkhondeh, Ahour, & Kabirian, 2017](#)). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh [Eizenberg, \(2011\)](#) menyebutkan bahwa walaupun perawat menyadari pentingnya EBP tetapi mereka lebih memilih berdiskusi dengan rekan sejawat dibandingkan membaca hasil penelitian. Hal ini dikarenakan EBP bukan norma praktek sehari-hari dan mayoritas perawat tidak terlibat dalam EBP karena beberapa alasan ([Patelarou et al., 2017](#)).

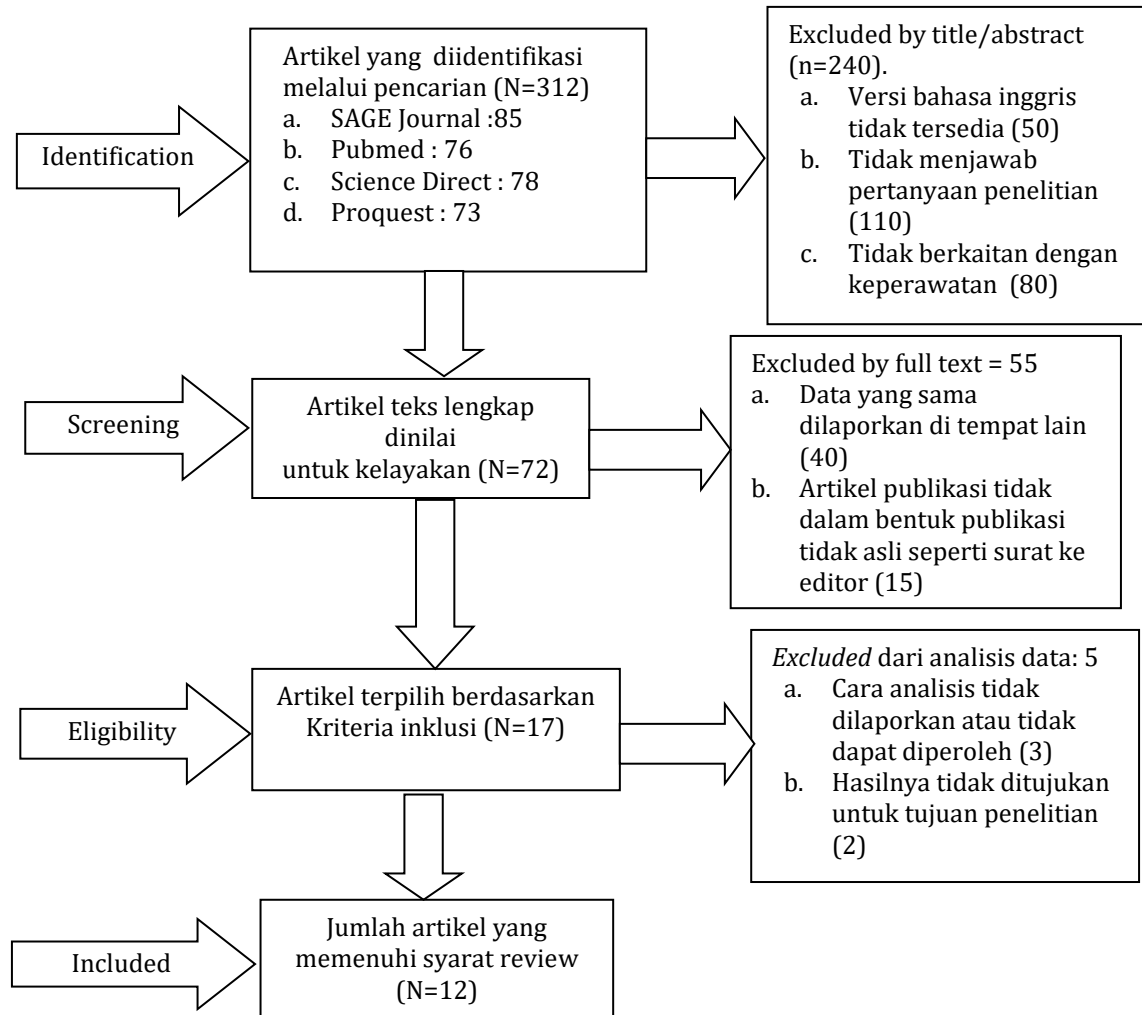
[Saunders & Vehviläinen-Julkunen, \(2015\)](#) mengemukakan bahwa kemampuan perawat untuk melakukan EBP sangat dipengaruhi oleh kesiapan perawat dalam melaksanakan EBP. Identifikasi kesiapan perawat sebelum melaksanakan EBP merupakan hal yang sangat penting, karena dengan hal ini akan diketahui variabel penghambat dan variabel yang memfasilitasi pelaksanaan EBP ([Thiel & Ghosh, 2008](#)). Fenomena inilah yang membuat penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan perawat dalam melaksanakan EBP.

2. Metode Penelitian

Metode *literature review* adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka yang relevan dengan isu atau topik yang diangkat dalam penulisan melalui metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penulisan ([Nursalam, 2015](#)).

Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyaringan dari 312 sumber literatur menjadi 12 literatur berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh Penulis dari setiap jurnal yang diambil. Adapun kriteria inklusi pada literature ini yaitu jurnal bahasa inggris dengan tahun publikasi 5 tahun terakhir mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018, jurnal dalam bentuk full teks. Kriteria eksklusi yaitu artikel publikasi tidak dalam bentuk publikasi tidak asli

seperti surat ke editor, abstrak saja dan buku. Strategi pencarian *literature review* dilakukan melalui Pubmed, SAGE Journal, Proquest, Science Direct. Cara penulisan yang efektif untuk *setting* jurnal dengan memasukkan kata kunci sesuai judul penulisan seperti *evidence-based practice AND implementation AND readiness AND nursing*. Gambaran proses pencarian dan *review literature* bisa dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Proses Pencarian Artikel

Fokus utama dari *literature review* ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan perawat dalam melaksanakan EBP. Hasil pencarian melalui *review* Sebanyak 312 jurnal diidentifikasi dan dilakukan kriteria kelayakan. Kemudian setelah itu disaring didapatkan 72 jurnal, selanjutnya dilakukan *excluded studies* didapatkan 17 jurnal, setelah itu *excluded studies* lagi berdasarkan kriteria inklusi sehingga jumlah total artikel yang memenuhi syarat untuk *review* adalah 12.

Tabel 1. Studi Karakteristik

No	Peneliti/ tahun	Judul	Tujuan	Desain Penelitian/ Populasi	Hasil
1	Saunders & Vehviläinen-Julkunen, (2015)	The state of readiness for evidence-based practice among nurses: An integrative review	Untuk meninjau faktor-faktor yang terkait dengan kesiapan individu perawat untuk praktik berbasis bukti dan untuk menentukan keadaan saat ini kompetensi praktik berbasis bukti perawat.	Integrative review Populasi: Perawat	Kesiapan perawat untuk EBP meliputi faktor-faktor yang berkaitan dengan sikap mereka terhadap keyakinan tentang EBP, serta pengetahuan dan keterampilan terkait EBP, budaya tempat kerja, kebutuhan informasi, tingkat pendidikan yang lebih tinggi, pengalaman keperawatan lebih pendek dan usia yang lebih muda yang sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya
2	Patelrou et al., (2017)	Readiness for and predictors of evidence-based practice in Greek healthcare settings	Untuk menggambarkan kesiapan perawat dalam EBP dan mengidentifikasi prediktor terkait pengaturan perawatan kesehatan Yunani	Studi deskriptif Populasi: 477 perawat	Sikap EBP berkorelasi positif baik dengan kebutuhan informasi dan budaya tempat kerja, menunjukkan bahwa keterampilan yang memadai dalam mencari informasi dan bekerja dalam pengaturan dengan hasil budaya EBP positif dalam sikap positif terhadap EBP Pengetahuan EBP berkorelasi positif dengan kebutuhan informasi dan budaya tempat kerja, menunjukkan bahwa perawat dapat mengadopsi pengetahuan EBP melalui pengembangan keterampilan yang memadai di tempat kerja yang mencakup EBP
3	Foo et al., (2011)	Nurses' Perception of Evidence-Based Practice at the National University Hospital of Singapore	Untuk mengeksplorasi pengetahuan perawat dan sikap terhadap EBP, hambatan dan fasilitator dalam penerapan EBP	Cross sectional Populasi: 1.144 perawat teregistrasi	Kendala waktu dan kurangnya pengetahuan serta ketrampilan tentang EBP merupakan hambatan utama bagi perawat untuk mengadopsi EBP
4	Ammouri et al., (2014)	Evidence-Based Practice Knowledge, attitudes, practice and perceived barriers among nurses in Oman	Untuk menggambarkan praktik perawat, sikap, pengetahuan / keterampilan dan hambatan yang dirasakan dalam kaitannya dengan praktik berbasis bukti (EBP) di Oman.	Cross sectiona Populasi: 414 perawat	Perawat yang memandang EBP secara positif cenderung bersikap yang positif terhadap EBP, namun berbanding dengan pengetahuan / keterampilan dan penggunaan EBP mereka Waktu dan sumber daya yang tidak mencukupi diidentifikasi sebagai hambatan utama untuk menggunakan EBP di antara perawat di Oman
5	Saunders, Vehviläinen-Julkunen, & Stevens, (2016)	Effectiveness of an education intervention to strengthen nurses' readiness for evidence-based practice: A single-blind randomized controlled study	Mengevaluasi keefektifan program Perawat Praktik-Pendidikan Lanjutan untuk memperkuat kesiapan perawat untuk praktik berbasis bukti di rumah sakit universitas	RCT Populasi: 85 perawat	Tingkat pendidikan perawat, pengetahuan EBP yang dimiliki, dan pengalaman EBP sebelumnya serta usia dan tahun pengalaman kerja menunjukkan adanya pengaruh terhadap kesiapan EBP perawat Pelatihan dan bimbingan tentang EBP dapat meningkatkan pengetahuan perawat tentang EBP.

No	Peneliti/ tahun	Judul	Tujuan	Desain Penelitian/ Populasi	Hasil
6	Pérez-Campos, Sánchez-García, & Pancorbo-Hidalgo, (2014)	Knowledge, Attitude and Use of Evidence-Based Practice among nurses active on the Internet	Untuk menentukan kompetensi EBP pada perawat di Spanyol dan Amerika Latin	Survey Populasi: 314 perawat	Perawat mengungkapkan sikap positif terhadap EBP dan mencapai nilai menengah dalam keterampilan dan pengetahuan yang terkait EBP dan penerapannya Lingkungan praktik yang dianggap tidak menguntungkan memiliki pengaruh negatif terhadap penerapan EBP
7	Yoder et al., (2014)	Staff Nurses' Use of Research to Facilitate Evidence-Based Practice	Untuk menentukan sejauh mana perawat menggunakan EBP dalam praktik keperawatan	Cross sectional Populasi: 1112 perawat	Hambatan dalam pelaksanaan EBP adalah kurangnya waktu, kurangnya sumber daya, dan kurangnya pengetahuan Untuk memenuhi kebutuhan informasi, perawat tergabung dalam beberapa klub atau kelompok untuk memudahkan dalam mengakses database kesehatan, contohnya CINAHL
8	Sandofa et al., (2016)	Gambaran Persepsi Perawat Pelaksana Ruang Icu Mengenai Ebp	Mengetahui bagaimana gambaran persepsi perawat pelaksana ICU mengenai EBP di RSUD Raden Mattheer Jambi 2016	Cross sectional Populasi: 26 perawat	Pengetahuan yang dimiliki responden tentang istilah EBP masih rendah sehingga responden tidak dapat menilai secara kritis sebuah karya ilmiah. Keyakinan responden pada EBP dapat memperbaiki perawatan klinis mereka.
9	Khammarnia, Haj Mohammadi, Amani, Rezaeian, & Setoodehzadeh, (2015)	Barriers to Implementation of Evidence Based Practice in Zahedan Teaching Hospitals, Iran, 2014	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan penerapan EBP di kalangan perawat	Cross sectional Populasi: 280 perawat	Hambatan pelaksanaan EBP : aspek organisasi termasuk kurangnya sumber daya manusia, kurangnya akses internet di tempat kerja dan beban kerja yang berat. Aspek individu termasuk kurangnya waktu untuk membaca literatur, kurangnya kemampuan untuk bekerja dengan komputer dan kemampuan yang tidak memadai dalam bahasa Inggris.
10	Elysabeth et al., (2014)	Correlation Between Nurse's Education Level With The Competency To Do Evidence-Based Practice	Untuk mengidentifikasi hubungan tingkat pendidikan perawat dengan kompetensi dalam melakukan EBP	Cross sectional Populasi: 105 perawat	Adanya hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kompetensi dalam melakukan EBP. Dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik pula kompetensinya dalam melakukan EBP Pendidikan berperan sebagai proses untuk mempengaruhi perilaku perawat dengan melakukan perubahan pada pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan yang diperlukan
11	Bostrom, Rudman, Ehrenberg, Gustavsson, & Wallin, (2013)	Factors associated with evidence-based practice among registered nurses in Sweden: a national cross-sectional study	Untuk memeriksa faktor individu dan organisasi yang terkait dengan kegiatan EBP di antara perawat setelah 2 tahun kelulusan	Cross sectional Populasi: 1256 perawat	Satu faktor individu (keyakinan kemampuan EBP) secara signifikan terkait dengan praktik ekstensif dari semua kegiatan EBP, dan tiga faktor organisasi (bekerja dengan tim, kepemimpinan yang mendukung dan dukungan manajemen) secara signifikan terkait dengan praktik EBP

No	Peneliti/ tahun	Judul	Tujuan	Desain Penelitian/ Populasi	Hasil
12	Shifaza, Evans, & Bradley, (2014)	Nurses' Perceptions of Barriers and Facilitators to Implement EBP in the Maldives	Untuk mengeksplorasi hambatan praktik berbasis bukti (EBP) yang dialami oleh perawat yang bekerja di bidang kesehatan	Cross sectional Populasi: 500 perawat	Hambatan dalam pelaksanaan EBP termasuk beban tanggung jawab yang sangat besar yang harus diperhatikan seorang perawat setiap hari, dan lingkungan fasilitas perawatan kesehatan yang sangat menuntut sebagian besar waktu perawat

3. Hasil Dan Pembahasan

Secara total, literature review ini terdiri dari 12 jurnal. Dari jurnal tersebut, melaporkan bahwa identifikasi kesiapan perawat sebelum melaksanakan EBP merupakan hal yang sangat penting, karena dengan hal ini akan diketahui variabel penghambat dan variabel yang memfasilitasi pelaksanaan EBP (Thiel & Ghosh, 2008). Pada beberapa jurnal yang direview tersebut diatas, terdapat 6 jurnal menyimpulkan bahwa sikap dan keyakinan, pengetahuan dan keterampilan, budaya tempat kerja, kebutuhan informasi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan usia berhubungan dengan kesiapan perawat terhadap EBP (Bostrom et al., 2013; Elysabeth et al., 2014; Patelarou et al., 2017; Perez-Campos, Sanchez-Garcia, & Pancorbo-Hidalgo, 2014; Sandofa et al., 2016; Saunders & Vehviläinen-Julkunen, 2015). Sementara 5 jurnal (Ammouri et al., 2014; Khammarnia et al., 2015; Shifaza et al., 2014; Yoder et al., 2014; Foo et al., 2011) menyimpulkan hambatan dalam pelaksanaan EBP terdiri dari kurangnya sumber daya manusia, kurangnya waktu, kurangnya akses internet di tempat kerja dan beban kerja yang berat, pengetahuan dan ketrampilan yang kurang. Sementara 1 (Saunders et al., 2016) jurnal menyimpulkan perlunya pelatihan dan bimbingan bagi perawat untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan perawat tentang EBP.

Pengetahuan dan ketrampilan

Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan EBP, karena pengetahuan yang dimiliki tidak hanya pada lingkup konsep saja melainkan dibutuhkan terkait bagaimana praktik dalam melaksanakan EBP (Ligita, 2012). Pengetahuan EBP berkorelasi positif dengan kebutuhan informasi dan budaya tempat kerja, menunjukkan bahwa perawat dapat mengadopsi pengetahuan EBP melalui pengembangan keterampilan yang memadai di tempat kerja yang mencakup EBP (Patarou et al., 2017). Temuan ini didukung oleh peneliti, yang menunjukkan bahwa pengetahuan EBP sangat terkait dengan tingkat keterampilan dan budaya organisasi lokal (Melnyk BM, Fineout - overholt E, Stillwell SB, 2009).

Tingkat pendidikan perawat, pengetahuan EBP yang dimiliki, dan pengalaman EBP sebelumnya serta usia dan tahun pengalaman kerja menunjukkan adanya pengaruh terhadap kesiapan EBP pada perawat (Saunders et al., 2016). Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandofa, Rudini, & Fitri, (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan yang rendah dapat membuat perawat tidak dapat menilai secara kritis sebuah karya ilmiah. Sesuai dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kompetensi dalam melaksanakan EBP. Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan perawat maka semakin baik pula kompetensinya dalam melaksanakan EBP. Hal ini dikarenakan pendidikan berperan sebagai proses untuk mempengaruhi perilaku perawat dengan melakukan perubahan pada pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan yang diperlukan (Elysabeth et al., 2014).

Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan informasi, perawat tergabung dalam beberapa klub atau kelompok untuk memudahkan dalam mengakses database kesehatan, contohnya CINAHL (Yoder et al., 2014). Pelatihan dan bimbingan tentang EBP dapat meningkatkan pengetahuan perawat tentang EBP (Foo et al., 2011).

Sikap dan keyakinan

Sikap dan keyakinan positif perawat tentang pentingnya dan nilai EBP serta pengetahuan perawat tentang kesiapan dalam pelaksanaan EBP terus meningkat, dibuktikan oleh penelitian-penelitian yang dilakukan di negara-negara termasuk Amerika Serikat, Islandia, Spanyol, Iran dan India (Ammouri et al., 2014; Heydari, Mazlom, Ranjbar, & Scurllock-Evans, 2014; Perez-Campos, Sanchez-Garcia, & Pancorbo-Hidalgo, 2014; Saunders & Vehviläinen-Julkunen, 2015; Khammarnia et al., 2015).

Sikap EBP berkorelasi positif baik dengan kebutuhan informasi dan budaya tempat kerja, menunjukkan bahwa keterampilan yang memadai dalam mencari informasi dan bekerja dalam pengaturan dengan hasil budaya EBP positif dalam sikap positif terhadap EBP (Patelarou et al., 2017). Ini juga sesuai dengan temuan sebelumnya, yang menunjukkan bahwa sikap EBP terkait secara positif dengan tingkat pendidikan yang tinggi, keterampilan individu dan konteks organisasi yang positif (Williams, Perillo, & Brown, 2015; Rajah, Hassali, & Lim, 2017). Perawat yang memandang EBP secara positif cenderung bersikap yang positif terhadap EBP, namun berbanding dengan pengetahuan / keterampilan dan penggunaan EBP mereka (Ammouri et al., 2014).

Penelitian terbaru yang meneliti tentang sikap, kepercayaan dan pengetahuan EBP oleh tenaga profesional kesehatan menemukan bahwa walaupun banyak yang melihat manfaatnya, namun mereka tidak percaya bahwa mereka memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang diperlukan untuk memasukkannya ke dalam praktik klinis (Majid et al., 2011; Azmoude et al., 2017). Sebaliknya, hasil penelitian yang dilakukan Saunders & Vehviläinen-Julkunen, (2015) membuktikan bahwa sikap dan keyakinan positif perawat tentang pentingnya dan nilai EBP serta pengetahuan perawat tentang kesiapan dalam pelaksanaan EBP terus meningkat. Mereka berpikir EBP dapat meningkatkan kualitas perawatan yang dapat mereka berikan kepada pasien (Cruz et al., 2016; Sandofa, Rudini, & Fitri, (2016).

Di sisi lain, keyakinan pada kemampuan untuk mencari bukti terbaik dalam waktu yang efisien masih rendah. Meskipun mayoritas responden setuju dengan keyakinan ini, hal ini menyiratkan bahwa responden mungkin memiliki akses terbatas ke sumber daya untuk menerapkan EBP. Selain itu, keterampilan yang tidak memadai dalam mengakses penelitian dan mengevaluasi kualitasnya ikut berkontribusi (Khammarnia et al., 2015).

Hambatan Pelaksanaan EBP

Budaya unit dan budaya organisasi secara signifikan berkorelasi dengan keterlibatan dalam EBP. Pentingnya dan pengaruh budaya kerja dan budaya profesional yang resisten terhadap perubahan tempat kerja pada EBP telah diartikulasikan oleh berbagai penulis sebagai faktor penghambat pelaksanaan EBP (Gale & Schaffer, 2009; Khammarnia et al., 2015). Selain itu, faktor utama yang memfasilitasi pelaksanaan EBP termasuk dukungan, dorongan, dan pengakuan oleh manajemen dan administrasi (Shifaza et al., 2014).

Menciptakan budaya EBP membutuhkan komitmen oleh administrator untuk berinvestasi dalam visi EBP. Pernyataan misi yang mencerminkan janji untuk EBP dan keterlibatan diartikulasikan dalam deskripsi kinerja keperawatan adalah komponen budaya yang penting. Memberikan mentoring kepada perawat terkait EBP dan dukungan untuk mencari bukti, membina klub jurnal, dan kesediaan oleh perawat untuk mencoba pendekatan baru berdasarkan bukti terbaik adalah beberapa kegiatan yang menumbuhkan budaya EBP positif (Thiel & Ghosh, 2008). Kendala waktu dan kurangnya pengetahuan serta ketrampilan tentang EBP merupakan hambatan utama bagi perawat untuk mengadopsi EBP (Foo et al., 2011). Keterbatasan waktu adalah penghalang serius dalam pemanfaatan penelitian. Selain itu, waktu yang tidak cukup untuk membaca, mengevaluasi, menganalisis, menyebarluaskan dan menerapkan bukti telah dilaporkan oleh banyak perawat sebagai hambatan EBP (Cruz et al., 2016; Yoder et al., 2014). Dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Ammouri et al., (2014)

menunjukkan bahwa waktu dan sumber daya yang tidak mencukupi diidentifikasi sebagai hambatan utama untuk menggunakan EBP di antara perawat di Oman.

Selain itu, hambatan dalam pelaksanaan EBP termasuk beban tanggung jawab yang sangat besar yang harus diperhatikan seorang perawat setiap hari, dan lingkungan fasilitas perawatan kesehatan yang sangat menuntut sebagian besar waktu perawat (Shifaza et al., 2014). Ini dapat membuat EBP lebih sulit untuk dimasukkan ke dalam praktik klinis. Selain itu, kebanyakan praktik keperawatan lebih didasarkan pada tradisi daripada berbasis bukti, yang dapat menghasilkan beban kerja yang meningkat (Shifaza et al., 2014).

4. Kesimpulan

Beberapa prediktor kesiapan dan keyakinan EBP telah diidentifikasi. Kesiapan perawat dan sikap positif terhadap EBP dikaitkan dengan pengetahuan dan ketrampilan EBP mereka, dan keyakinan terkait EBP merupakan faktor yang paling penting yang perlu disiapkan oleh perawat dalam melaksanakan EBP. Namun, budaya tempat kerja dan organisasi yang resisten terhadap perubahan menjadi faktor penghambat utama pelaksanaan EBP.

Daftar Pustaka

- American Academy of Nursing. (2016). Transforming health policy and practice through nursing knowledge: Strategic goals 2014–2017. Retrieved April 12, 2018, from <http://www.aannet.org>
- Ammouri, A. A., Raddaha, A. A., Dsouza, P., Geethakrishnan, R., Noronha, J. A., Obeidat, A. A., & Shakman, L. (2014). Evidence-based practice: Knowledge, Attitudes, practice and perceived barriers among nurses in Oman. *Sultan Qaboos University Medical Journal*, 14(4), e537–e545.
- Azmoude, E., Farkhondeh, F., Ahour, M., & Kabirian, M. (2017). Knowledge, practice and self-efficacy in evidence-based practice among midwives in East Iran. *Sultan Qaboos University Medical Journal*, 17(1), e66–e73. <https://doi.org/10.18295/squmj.2016.17.01.012>
- Bostrom, A. M., Rudman, A., Ehrenberg, A., Gustavsson, J. P., & Wallin, L. (2013). Factors associated with evidence-based practice among registered nurses in Sweden: a national cross-sectional study. *BMC Health Serv Res*, 13, 165. <https://doi.org/10.1186/1472-6963-13-165>
- Chang, A. M., & Crowe, L. (2011). Validation of scales measuring self-efficacy and outcome expectancy in evidence-based practice. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 8, 106–115. <https://doi.org/10.1111/j.1741-6787.2011.00215.x/abstract>
- Cruz, J. P., Colet, P. C., Alquwez, N., Alqubeilat, H., Bashtawi, M. A., Ahmed, E. A., & Cruz, C. P. (2016). Evidence-based practice beliefs and implementation among the nursing bridge program students of a Saudi university. *International Journal of Health Sciences*, 10(3), 405–14.
- Eizenberg, M. M. (2011). Implementation of evidence-based nursing practice: Nurses' personal and professional factors? *Journal of Advanced Nursing*, 67(1), 33–42. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2010.05488.x>
- Elysbeth, D., Libranty, G., & Natalia, S. (2014). Correlation Between Nurse's Education Level With The Competency To Do Evidence-Based Practice. *International Journal of Evidence-Based Healthcare*, 12(3), 194–195. <https://doi.org/10.1097/01.XEB.0000455191.27348.76>
- Finotto, S., Carpanoni, M., Turrone, E. C., Camellini, R., & Mecugni, D. (2013). Teaching evidence-based practice: Developing a curriculum model to foster evidence-based practice in undergraduate student nurses. *Nurse Education in Practice*, 13(5), 459–465. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2013.03.021>
- Foo, S., Majid, S., Mokhtar, I. A., Zhang, X., Luyt, B., Chang, Y.-K., & Theng, Y.-L. (2011). Nurses' Perception of Evidence-Based Practice at the National University Hospital of Singapore. *The Journal of Continuing Education in Nursing*, 42(11), 522–528. <https://doi.org/10.3928/00220124-20110516-04>

- Gale, B. V. P., & Schaffer, M. a. (2009). Organizational readiness for evidence-based practice. *The Journal of Nursing Administration*, 39(2), 91–97. <https://doi.org/10.1097/NNA.0b013e318195a48d>
- Heydari, A., Mazlom, S. R., Ranjbar, H., & Scurlock-Evans, L. (2014). A study of Iranian nurses' and midwives' knowledge, attitudes, and implementation of evidence-based practice: the time for change has arrived. *Worldviews Evid Based Nurs*, 11(5), 325–331. <https://doi.org/10.1111/wvn.12052>
- Kemendiknas. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. Undang-Undang Republik Indonesia. Retrieved from [https://www.kemendiknas.go.id/sites/default/files/produkhukum/UU Nomor 38 Tahun 2014.pdf](https://www.kemendiknas.go.id/sites/default/files/produkhukum/UU%20Nomor%2038%20Tahun%202014.pdf)
- Khammarnia, M., Haj Mohammadi, M., Amani, Z., Rezaeian, S., & Setoodehzadeh, F. (2015). Barriers to Implementation of Evidence Based Practice in Zahedan Teaching Hospitals, Iran, 2014. *Nursing Research and Practice*, 2015, 1–5. <https://doi.org/10.1155/2015/357140>
- Ligita, T. (2012). Pengetahuan, Sikap dan Kesiapan Perawat Klinisi dalam Implementasi Evidence-Base Practice. *Ners Jurnal Keperawatan*, 8, 83–95.
- Majid, S., Foo, S., Luyt, B., Zhang, X., Theng, Y.-L., Chang, Y.-K., & Mokhtar, I. A. (2011). Adopting evidence-based practice in clinical decision making: nurses' perceptions, knowledge, and barriers. *Journal of the Medical Library Association: JMLA*, 99(3), 229–236. <https://doi.org/10.3163/1536-5050.99.3.010>
- Melnyk BM, Fineout - overholt E, Stillwell SB, W. K. M. (2009). Igniting a spirit of inquiry : An essential foundation for evidence based practice. *American Journal of Nursing*, 109(11), 49–52.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Oktyayuliandri, C. (2015). Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dalam Penerapan Evidence-Based Nursing Practice Di Ruang Rawat Inap Rsup Dr . M . Djamil Padang. Repository. Universitas Andalas. Retrieved from <http://repo.unand.ac.id/86/1/REPOSITORY.pdf>
- Patelarou, A. E., Laliotis, A., Brokalaki, H., Petrakis, J., Dafermos, V., & Koukia, E. (2017). Readiness for and predictors of evidence base practice in Greek healthcare settings. *Applied Nursing Research*, 35, 64–70. <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2017.02.003>
- Pereira, F., Salvi, M., & Verloo, H. (2017). Beliefs, Knowledge, Implementation, and Integration of Evidence-Based Practice Among Primary Health Care Providers: Protocol for a Scoping Review. *JMIR Research Protocols*, 6(8), e148. <https://doi.org/10.2196/resprot.7727>
- Pérez-Campos, M. A., Sánchez-García, I., & Pancorbo-Hidalgo, P. L. (2014). Knowledge, Attitude and Use of Evidence-Based Practice among nurses active on the Internet. *Investigación Y Educación En Enfermería*, 32(3), 451–60. <https://doi.org/10.1590/S0120-53072014000300010>
- Rajah, R., Hassali, M. A., & Lim, C. J. (2017). Health Literacy-Related Knowledge, Attitude, and Perceived Barriers: A Cross-sectional Study among Physicians, Pharmacists, and Nurses in Public Hospitals of Penang, Malaysia. *Frontiers in Public Health*, 5(October), 1–6. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2017.00281>
- Sandofa, T. A., Rudini, D., & Fitri, A. D. (2016). Gambaran Persepsi Perawat Pelaksana Ruang Intensive Care Unit (Icu) Mengenai Evidence Based Practice. *Jurnal Keperawatan Unja*, 1(1), 2016. Retrieved from <http://keperawatan.unja.ac.id/wp-content/uploads/2017/04/1>
- Saunders, H., & Vehviläinen-Julkunen, K. (2015). The state of readiness for evidence-based practice among nurses: An integrative review. *International Journal of Nursing Studies*, 56, 128–140. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2015.10.018>
- Saunders, H., Vehviläinen-Julkunen, K., & Stevens, K. R. (2016). Effectiveness of an education intervention to strengthen nurses' readiness for evidence-based practice: A single-blind

- randomized controlled study. *Applied Nursing Research*, 31, 175–185. <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2016.03.004>
- Shifaza, F., Evans, D., & Bradley, H. (2014). Nurses' Perceptions of Barriers and Facilitators to Implement EBP in the Maldives. *Advances in Nursing*, 2014, 1–7. <https://doi.org/10.1155/2014/698604>
- Stichler, J. F., Fields, W., Kim, S. C., & Brown, C. E. (2011). Faculty knowledge, attitudes, and perceived barriers to teaching evidence-based nursing. *Journal of Professional Nursing*, 27(2), 92–100. <https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2010.09.012>
- Stokke, K., Olsen, N. R., Espehaug, B., & Nortvedt, M. W. (2014). Evidence based practice beliefs and implementation among nurses: A cross-sectional study. *BMC Nursing*, 13(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/1472-6955-13-8>
- Thiel, L., & Ghosh, Y. (2008). Determining registered nurses' readiness for evidence-based practice. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 5(4), 182–192. <https://doi.org/10.1111/j.1741-6787.2008.00137.x>
- Weng, Y. H., Kuo, K. N., Yang, C. Y., Lo, H. L., Chen, C., & Chiu, Y. W. (2013). Implementation of evidence-based practice across medical, nursing, pharmacological and allied healthcare professionals: A questionnaire survey in nationwide hospital settings. *Implementation Science*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/1748-5908-8-112>
- WHO. (2018). Evidence informed policy making - Health Evidence Network (HEN). Retrieved March 21, 2018, from <http://www.euro.who.int/en/data-and-evidence/evidence-informed-policy-making/health-evidence-network-hen>
- Williams, B., Perillo, S., & Brown, T. (2015). What are the factors of organisational culture in health care settings that act as barriers to the implementation of evidence-based practice? A scoping review. *Nurse Education Today*, 35(2), e34–e41. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2014.11.012>
- Yoder, L. H., Kirkley, D., McFall, D. C., Kirksey, K. M., Stalbaum, A. L., & Sellers, D. (2014). Staff Nurses' Use of Research to Facilitate Evidence-Based Practice. *American Journal of Nursing*, 114(9), 26–37. <https://doi.org/10.1097/01.naj.0000453753.00894.29>